

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN COVID-19 TERHADAP  
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
TAHUN 2018 - 2023**

**TESIS**



Diajukan

*oleh:*

**FAIRUZ RIFQOH NAILUFAR**

**2220522029**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN COVID-19 TERHADAP  
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
TAHUN 2018 - 2023**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen*

*Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Andalas*



*Diajukan*

*oleh:*

**FAIRUZ RIFQOH NAILUFAR**

**2220522029**

Pembimbing I

**Dr. Masyhuri Hamidi, SE, M.Si**

Pembimbing II

**Dr. M. Fany Alfarisi, SE, MS. Fin**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN COVID-19 TERHADAP  
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
TAHUN 2018 – 2023**

**Fairuz Rifqoh Nailufar<sup>1</sup>, Masyhuri Hamidi<sup>2</sup>, dan Mohamad Fany Alfarisi<sup>3</sup>**

*Master Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas*

E-mail: fairuzrifqohn@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, kepemilikan saham, kompensasi manajemen, dan pandemi Covid-19 terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Tata kelola perusahaan diukur melalui jumlah komisaris independen dan komite audit, sementara kepemilikan saham meliputi kepemilikan institusional dan manajerial. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan sebagai sampel dengan total 120 observasi data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian dianalisis dengan regresi data panel menggunakan software EViews12. Jumlah komisaris independen dan kepemilikan institusional berkontribusi pada penurunan *tax avoidance* dengan meningkatkan pengawasan dan kepatuhan. Sebaliknya, jumlah komite audit dan kompensasi manajemen berhubungan positif dengan *tax avoidance*, menunjukkan kelemahan dalam efektivitas pengawasan dan insentif kompensasi yang mendorong penghindaran pajak. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Pandemi Covid-19 menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan kebijakan pemerintah dan tata kelola perusahaan yang membantu membatasi dampaknya. Secara keseluruhan, rendahnya *tax ratio* di sektor pertambangan bisa terkait dengan kombinasi dari faktor-faktor ini, termasuk kelemahan dalam tata kelola perusahaan, efektivitas komite audit, kepemilikan institusional, dan insentif kompensasi yang tidak memadai. Penelitian ini juga menemukan bahwa rendahnya *tax ratio* pada sektor pertambangan terkait erat dengan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, khususnya dalam hal efektivitas komisaris independen dan komite audit, serta transparansi dalam kepemilikan saham dan kompensasi manajemen. Kebijakan pemerintah dan otoritas terkait perlu diperkuat untuk meminimalkan praktik *tax avoidance*, guna meningkatkan penerimaan pajak negara dari sektor pertambangan.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Saham, Kompensasi Manajemen, Pandemi Covid-19, *Tax Avoidance*, *Tax Ratio*, Perusahaan Pertambangan.

**THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE AND COVID-19 ON  
TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE IDX  
FROM 2018 TO 2023**

**Fairuz Rifqoh Nailufar<sup>1</sup>, Masyhuri Hamidi<sup>2</sup>, dan Mohamad Fany Alfarisi<sup>3</sup>**  
*Master of Management, Faculty of Economics and Business, Andalas University*  
E-mail: fairuzrifqohn@gmail.com

**ABSTRAK**

*This study aims to analyze the effect of corporate governance, share ownership, management compensation, and the Covid-19 pandemic on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2023. Corporate governance is measured by the number of independent commissioners and audit committees, while share ownership includes institutional and managerial ownership. This study uses 20 companies as samples with a total of 120 data observations using the purposive sampling method. The research data were analyzed using panel data regression using EViews12 software. The number of independent commissioners and institutional ownership contribute to a decrease in tax avoidance by increasing supervision and compliance. Conversely, the number of audit committees and management compensation are positively related to tax avoidance, indicating weaknesses in the effectiveness of supervision and compensation incentives that encourage tax avoidance. Managerial ownership has a negative but insignificant effect on tax avoidance. The Covid-19 pandemic shows a positive but insignificant effect, with government policies and corporate governance helping to limit its impact. Overall, the low tax ratio in the mining sector could be related to a combination of these factors, including weaknesses in corporate governance, audit committee effectiveness, institutional ownership, and inadequate compensation incentives. This study also found that the low tax ratio in the mining sector is closely related to tax avoidance practices carried out by companies. The implications of this study are the importance of increasing supervision of corporate governance, especially in terms of the effectiveness of independent commissioners and audit committees, as well as transparency in share ownership and management compensation. Government policies and related authorities need to be strengthened to minimize tax avoidance practices, in order to increase state tax revenues from the mining sector.*

**Keywords:** Corporate Governance, Share Ownership, Management Compensation, COVID-19 Pandemic, Tax Avoidance, Tax Ratio, Mining Companies.